

PENERAPAN MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL SISWA KELAS IV DI SDN PAKANDANGAN SANGRA BLUTO SUMENEP

Leli Lestari¹, Riski Fauziah²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Madura, Pamekasan, Indonesia

¹lelilestari@iainmadura.ac.id

²riskifauziahcici@gmail.com

Abstract

This research has two research focuses that are the following main discussions: First, how teachers apply Pop Up Book media to thematic learning of social studies content of grade IV students at SDN Pakandangan Sangra Bluto Sumenep. Second, how are the learning outcomes in learning of Natural and social science with the application of Pop Up Book media for grade IV students at SDN Pakandangan Sangra Bluto Sumenep. This research uses a qualitative approach with a descriptive type of qualitative research. Sources of data obtained through Observation, structured interviews, and documentation. The results of this study show that: First, in the application of Pop Up Book media is very necessary to make students more enthusiastic and motivated in the learning process, because grade IV students still tend to be passive in following learning and students still do not understand the material provided by the teacher. In the application of Pop Up Book media, teachers prepare the things needed such as: rpp and media that are in accordance with learning materials of Natural and social science content (livelihoods of residents based on their place of residence). Second, that the application of Pop Up Book media can make students experience developments in improving learning outcomes in thematic learning of Natural and social science of grade IV students at SDN Pakandangan Sangra Bluto Sumenep. The improvement in student learning outcomes can be seen in the scores obtained by students after the teacher explains the material using Pop Up Book media and students are much more active in participating in learning.

Keyword: Pop Up Book Media, Natural and Social Science, grade IV SD

Abstrak

Penelitian ini memiliki dua fokus penelitian yang menjadi pembahasan pokok sebagai berikut; Pertama, bagaimana guru menerapkan media Pop Up Book pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV di SDN Pakandangan Sangra Bluto Sumenep. Kedua, bagaimana hasil belajar pada Pembelajaran IPAS dengan penerapan media Pop Up Book siswa kelas IV di SDN Pakandangan Sangra Bluto Sumenep. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui Observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, dalam Penerapan media Pop Up Book sangat diperlukan untuk membuat siswa lebih semangat dan termotivasi dalam proses pembelajaran, karena siswa kelas IV masih cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran dan siswa masih kurang memahami materi yang diberikan oleh guru. Dalam penerapan media Pop Up Book guru mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan seperti: RPP dan Media yang sesuai dengan pembelajaran IPAS (mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya). Kedua, bahwa penerapan media Pop Up Book dapat membuat siswa mengalami

perkembangan dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPAS siswa kelas IV di SDN Pakandangan Sangra Bluto Sumenep. Peningkatan hasil belajar siswa dapat terlihat pada nilai yang diperoleh oleh siswa setelah guru menjelaskan materi dengan menggunakan media Pop Up Book dan siswa pun jauh lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pop Up Book, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Kelas IV SD

PENDAHULUAN

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang telah tertera dalam Undang-Undang Sistem pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlakul karimah sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab serta menjadi warga negara yang demokratis. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan diharapkan mampu membentuk anak didik menjadi manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual namun juga cerdas secara moral dan memiliki skills yang dapat membekali anak didik untuk hidup di masyarakat (Rizkiyah, 2017).

Ilmu pengetahuan Sosial adalah salah satu pembelajaran yang berasal dari ilmu sosial dan disatukan dalam suatu pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau madrasah . Ilmu pengetahuan sosial juga salah satu pelajaran yang diberikan kepada siswa dari SD/MI/SDLB hingga SMP/MTS/SMPLMB. Ilmu pengetahuan sosial mempelajari tentang masa yang akan datang yang berkaitan dengan masalah sosial dan juga peristiwa, fakta, dan konsep ilmu sosial (Murni, 2017).

Tujuan dari mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial adalah untuk mengasah kemampuan siswa untuk lebih paham terhadap sesuatu yang telah terjadi dilingkungan mereka, dan juga siswa harus kuat/tangguh dalam menghadapi semua masalah yang terjadi, serta harus bisa memecahkan masalah yang menimpa mereka dalam kehidupan sehari-hari (Siska, 2016). Pembelajaran IPA dan IPS dalam kurikulum merdeka yang diajarkan dalam pembelajaran IPAS diharapkan mampu memberikan stimulus kepada peserta didik dalam mengorganisasikan lingkungan Alam dan lingkungan sosial secara terintegrasi (Sari & Lestari, 2023).

Terdapat permasalahan yang dialami dalam pembelajaran IPAS di SDN Pakandangan Sangra yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas IV. Hasil belajar merupakan hasil belajar yang didapat oleh siswa melalui kemampuan yang dimilikinya. Hasil belajar yang dicapai harus diketahui oleh guru agar guru dapat mengevaluasi dan merencanakan ulang dengan tepat agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang diharapkan. guru diharapkan mampu membimbing siswa dan bisa menentukan bagaimana metode atau model yang tepat disesuaikan dengan

karakter siswa. Guru merupakan sumber dari sebuah penentu sukses atau tidaknya suatu pembelajaran, guru juga harus bisa membuat kondisi didalam kelas menjadi lebih aktif lagi dan juga guru harus bisa membimbing siswa untuk lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut seperti yang dikatakan oleh bahwasannya “kegiatan pembelajaran bertujuan terhadap proses dan hasil. Guru hanya menjadi fasilitator dalam membimbing siswa dan mengarahkan pembelajaran” (Azkiya et al., 2022).

Berdasarkan Observasi awal bahwa di sekolah SDN Pakandangan Sangra diketahui bahwa guru kelas IV sebelumnya memang sudah menerapkan media, seperti media gambar dalam proses pembelajaran dikelas IV dengan cara menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, melakukan proses tanya jawab dengan siswa untuk membangkitkan minat belajar siswa. Namun dalam menerapkan media terkadang masih ada saja kendala yang dihadapi, karena pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media gambar aktivitas siswa sebagian kecil siswa masih rendah. Hal ini disebabkan oleh siswa yang memang sulit memahami materi dan siswa yang sulit diatur, tidak mau mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran serta sibuk untuk bermain. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan seperti ini akan menimbulkan kejenuhan dan bosan yang dialami oleh siswa, itulah salah satu penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa yang nilainya ≤ 65 dan jauh dari KKM yang ditentukan yaitu ≥ 75 .

Pada Pembelajaran IPAS kelas IV, terdapat materi tentang mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggal yang memang sulit dipahami oleh siswa. Dalam hal ini, dalam mendidik siswa guru harus kreatif, agar arti dari pembelajaran yang diajarkan oleh guru dapat masuk secara utuh pada siswa dan dapat membuat siswa lebih tertarik pada materi tersebut dan membuat nilai di akhir pembelajaran dapat mencapai target yang diinginkan. Pemahaman yang diperoleh siswa kelas IV dari pembelajaran IPAS itu sangat penting, karena bertujuan untuk melihat cara berfikir siswa pada saat mengikuti pelajaran.

Salah satu pembelajaran yang dapat menarik minat siswa adalah dengan menerapkan media pembelajaran yang unik dan sesuai materi pembelajaran, agar siswa lebih terdorong untuk melakukan pembelajaran menjadi lebih aktif lagi. Unsur yang sangat penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran adalah kemampuan siswa dan minat belajar dalam mengikuti pembelajaran. Karena suatu proses pembelajaran itu akan mengembangkan kreativitas siswa dengan berbagai interaksi dan pengalaman belajar (Arip & Aswat, 2021).

Media Pop Up Book merupakan salah satu media pembelajaran yang baru dan bisa menarik perhatian siswa dalam belajar. Media Pop Up Book merupakan sebuah media yang

unik, dengan karakter berbentuk buku yang memiliki unsur tiga dimensi yang dapat bergerak. Media Pop Up Book yang disampaikan melalui gambar menarik karena mengandung bagian-bagian yang dapat bergerak atau berubah bentuk saat dibuka. Media ini juga memberikan kesan tersendiri pada setiap halamannya yang dapat takjub/terpesoana saat halaman dibuka dan memberikan kesan tersendiri karena warna yang berbeda. Di setiap sudut halaman yang muncul, terdapat penjelasan dari gambar tersebut (Oktaviarini, 2017).

“Menurut Dzuanda Pop Up Book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka”. Dalam menentukan media Pop Up Book tidak hanya sesuai dengan karakter anak, tetapi juga fungsional karena tidak sulit untuk digunakan dan sangat menarik. Dengan tampilan tiga dimensi media Pop Up Book dapat membangun keminatan siswa untuk belajar dan dapat memanfaatkan media secara bebas maupun berkelompok (Sholeh, 2019).

Penggunaan media yang unik dapat mendorong motivasi belajar siswa, sehingga menimbulkan tingkat ketertarikan yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran (Sanjaya, 2018). Penyampaian bahan ajar atau materi yang dilakukan oleh pendidik kepada siswa benar-benar menyesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa. Kita tidak boleh mengorbankan siswa untuk kepentingan materi atau bahan. Kita harus mengusahakan dengan menyusun materi ini sedemikian rupa sesuai dengan tingkat kemampuan tetapi juga dengan cara dan gaya yang sangat menarik.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode Penelitian ini digunakan karena peneliti mengkaji penerapan media Pop Up Book dan mendeskripsikan hasil dari penerapan sebuah media pembelajaran secara mendalam. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penulisan yang bersifat kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas IV SDN Pakandangan Sangra Bluto Sumenep. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2018).

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Peneliti merupakan alat

pengumpul data utama. Peneliti bertindak sebagai instrumen menjadi pengamat penuh dalam penelitian. Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian adalah Sekolah SDN Pakandangan Sangra Bluto Sumenep. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut karena lokasi tersebut tidak jauh dari tempat penelitian.

Sumber Data yang akan di wawancarai dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas IV dan lima orang siswa dari 18 siswa kelas IV di Sekolah SDN Pakandangan Sangra Bluto Sumenep. Sumber data dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Prosedur pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara terstruktur, dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu Reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Untuk mengetahui pengecekan keabsahan data yaitu menggunakan Perpanjangan keikutsertaan, ketekunan peneliti, dan triangulasi sumber dan metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan media Pop Up Book pada Pembelajaran IPAS siswa kelas IV di SDN Pakandangan Sangra Bluto Sumenep

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan media Pop Up Book pihak sekolah mulai dari kepala sekolah, guru serta siswa sangat antusias sekali dengan melaksanakan pembelajaran dengan diterapkannya media Pop Up Book dan media tersebut disambut dengan sangat baik. Sebelum guru menerapkan media Pop Up Book pada Pembelajaran IPAS banyak siswa yang mengeluh dikarenakan cara guru mengajar yang kurang bervariasi dan hanya media gambar yang kurang unik dalam menarik perhatian siswa dan membuat siswa kurang bersemangat dan merasa jenuh untuk belajar. Hal ini mengapa peneliti tertarik ingin meneliti Penerapan media Pop Up Book dikelas IV, Karena media pembelajaran merupakan kunci keberhasilan dari sebuah tujuan pembelajaran yang sudah dirancang oleh guru.

Dalam menerapkan media Pop Up Book, guru menyesuaikan terlebih dahulu media yang akan digunakan dengan materi yang akan disampaikan, karena keterkaitan topik dengan media Pop Up Book sangat penting dan menjadi tolak ukur bagi keberhasilan tujuan pembelajaran yang tidak ditentukan. Hal ini diperkuat oleh Moh Zaiful Rosyid dalam bukunya yang berjudul Ragam Media Pembelajaran yang mengungkapkan bahwa dalam memilih media, kita harus mempertimbangkan aspek-aspek yang berhubungan dengan materi yang akan kita sampaikan. Demikian pula, pemilihan media juga harus didasarkan dan disesuaikan dengan

materi pembelajaran yang ingin dicapai dengan tujuan agar nantinya penggunaan media dalam proses akan berjalan sesuai dengan konteks dan kebutuhannya (Rosyid, 2019).

Setelah guru menentukan media Pop Up Book sesuai dengan materi, sebelum menerapkan media kepada siswa guru menjelaskan tahapan tentang penerapan media Pop Up Book agar lebih mudah dipahami oleh siswa yaitu yang pertama: guru menyusun RPP tentang mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya, kedua: memberikan pemahaman tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, ketiga: menerangkan langkah-langkah dalam penggunaan media Pop Up Book.

Media Pop Up Book sangat bagus digunakan untuk memotivasi siswa dan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya Pembelajaran IPAS tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 di SDN Pakandangan Sangra. Guru harus mampu menjadi idola dan dapat menjadi motivasi bagi siswanya, apapun pelajaran yang akan diberikan. Dalam meningkatkan kemampuan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang efektif dan efisien, serta pembelajaran yang cermat akan mendorong keberhasilan proses pembelajaran. Komponen pembelajaran yang saling berhubungan harus mencakup tujuan, materi, metode, sarana, dan penilaian (Arip & Aswat, 2021). Penerapan media Pop Up Book harus sesuai dengan langkah-langkah penerapannya. Langkah pertama yaitu membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama serta memeriksa kehadiran peserta didik. Kedua, mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya dilanjutkan dengan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Ketiga, menunjukkan media Pop Up Book, meminta siswa mengamati media Pop Up Book tersebut dan menjelaskan materi dengan menerapkan media Pop Up Book. Saat kelas dimulai, guru menjelaskan dengan menerapkan media Pop Up Book yang telah dibagikan sebelumnya. Guru menggunakan media sebagai alat pengajaran untuk menjaga perhatian siswa pada materi dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Keempat, melakukan sesi tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru. Kelima, meminta siswa mengerjakan soal Post tes. Post tes dilakukan setelah menerapkan media Pop Up Book karena sebelum menerapkan media pop up book guru melakukan pre tes kepada siswa sehingga guru dapat mengetahui kemajuan belajarnya. Dengan kata lain setelah guru meminta siswa mengerjakan soal pre test terlebih dahulu, setelah itu barulah guru menjelaskan menggunakan media Pop Up Book dan kemudian guru meminta siswa untuk mengerjakan lagi soal post tes untuk melihat pemahaman siswa lebih dalam. Keenam, melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menerapkan media Pop Up Book.

Saat penerapan media Pop Up Book Peserta didik sangat antusias. Karena media Pop Up Book belum pernah digunakan sebelumnya karena adanya keterbatasan, hal ini mengakibatkan siswa kurang percaya diri dalam belajar, meskipun penerapan media Pop Up Book baru kali digunakan, guru berusaha sebisa mungkin untuk merencanakan pembelajaran yang lebih baik lagi kedepannya. Penerapan media Pop Up Book di SDN Pakandangan Sangra dalam pembelajaran tematik mata pelajaran IPAS siswa kelas IV secara keseluruhan telah terlaksana dengan cukup baik. Guru menerapkan media Pop Up Book langkah demi langkah. Siswa juga mengikuti metode yang diberikan oleh guru. Media Pop Up Book telah berhasil digunakan sebagai sumber untuk mengetahui sejauh mana media tersebut menarik minat siswa dalam belajar, dan media ini digunakan oleh guru sebagai sumber referensi untuk lebih meningkatkan pembelajaran yang lebih baik lagi.

Faktor pendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah dukungan dari peserta didik, melalui kekreativitasan guru tentunya siswa lebih aktif sehingga terjadi dorongan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan aspek penghambat yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan suatu permasalahan yang harus diselesaikan agar pendidikan dapat terwujud. Oleh karena itu, sebagai pendidik akan terus berusaha untuk mewujudkan para siswanya dengan melaksanakan usaha- usaha yang inovatif. Meskipun seorang pendidik harus mengorbankan dirinya dan dana pribadi hanya untuk keberhasilan dalam proses pembelajarm tetapi pendidik tidak pernah mengenal kata lelah dan selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik.

Hasil belajar pada Pembelajaran IPAS dengan penerapan media Pop Up Book siswa kelas IV di SDN Pakandangan Sangra Bluto Sumenep

Media pembelajaran sangatlah penting untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, karena adanya media pembelajran materi yang disampaikan oleh guru dapat terserap dengan baik oleh siswa. Ketika guru tidak memiliki kekreatifan dalam mengajar dapat diatasi oleh adanya media pembelajaran yang dapat dilihat nyata oleh siswa. Siswa menjadi kurang semangat dalam mengikuti pelajaran ketika guru mengajar tidak menerapkan media pembelajaran, sehingga akan menghambat pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh pendidik, serta siswa hanya terpaku pada penjelasan yang diberikan oleh guru, akan tetapi ketika guru dalam mengajar menggunakan media pembelajaran maka hal ini berdampak baik terhadap perhatian peserta didik atas materi yang diberikan oleh guru.

Media pembelajaran merupakan alat untuk menyalurkan pesan yang disampaikan oleh

pendidik kepada peserta didik dengan alasan pesan-pesan tersebut dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Anitah W, 2014).

Selanjutnya peneliti akan memaparkan bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan media Pop Up Book pada Pembelajaran IPAS siswa kelas IV di SDN Pakandangan Sangra Bluto Sumenep berdasarkan temuan penelitian lapangan baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bahwa dalam penerapan media Pop Up Book sudah dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Sebelumnya guru tidak pernah menggunakan media apa pun dalam menjelaskan sebuah materi kepada peserta didik, dengan alasan banyak keterbatasan yang ada di lingkungan sekolah. Selama ini guru hanya berpatokan kepada media gambar yang kurang bervariasi, oleh sebab itu banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru dan membuat nilai siswa menjadi rendah.

Sebelum ketahap penerapan media Pop Up Book guru mencoba siswa dengan memberikan sebuah soal pre test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan oleh guru. Akan tetapi hasil percobaan tersebut masih dikatakan sangat rendah, banyak siswa yang belum bisa memahami tentang materi yang diberikan oleh guru karena siswa mempunyai konsentrasi yang berbeda-beda. Setelah itu guru menjelaskan dengan menerapkan media Pop Up Book agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru memberikan pemahaman dan penjelasan secara maksimal kepada peserta didik. Dalam hal ini diketahui siswa lebih aktif, dan lebih bersemangat dalam mendengarkan dan mengamati penjelasan dari guru. Untuk mengetahui pemahaman siswa secara lebih dalam setelah penggunaan media guru kembali memberikan sebuah soal post tes kepada siswa, hasil dari tes tersebut sudah bisa dikatakan berhasil dan banyak perubahan yang dialami peserta didik ketika guru sudah menerapkan media Pop Up Book. Nilai siswa menjadi lebih meningkat dibandingkan sebelum menggunakan media. Siswa lebih cenderung memahami materi dan lebih aktif dalam belajar.

Penerapan media Pop Up Book benar-benar dapat meningkatkan hasil belajar, terutama dengan memberikan nilai yang diperoleh siswa. Hasil belajar adalah keberhasilan seorang siswa dalam memahami mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, dan keberhasilannya ditandai dengan nilai dari hasil tes, sehingga materi pembelajaran menjadi . Pembelajaran sudah semestinya dihadirkan media oleh guru, khususnya media Pop Up Book, yang juga berpengaruh terhadap hasil yang akan diperoleh siswa.

KESIMPULAN

Penerapan media Pop Up Book pada Pembelajaran IPAS siswa kelas IV di SDN Pakandangan

Sangra sudah diterapkan guru dengan baik. Karena dengan adanya media tersebut memudahkan guru dalam mengajar dan siswa juga mudah dalam menerima materi pelajaran. Sebelum menggunakan media Pop Up Book siswa kurang tertarik dan kurang aktif kepada materi yang disampaikan oleh guru, dan hasil dari tes pun tidak mencapai KKM yang ditentukan. Setelah diterapkannya media Pop Up Book banyak peningkatan yang diperoleh siswa, siswa lebih termotivasi dan lebih bersemangat ketika pembelajaran berlangsung dan hasil tes pun sudah berangsur membaik dan sudah mencapai KKM yang telah ditentukan oleh guru.

Dari hasil penelitian bahwa hasil belajar pada Pembelajaran IPAS dengan penerapan media Pop Up Book siswa kelas IV di SDN Pakandangan Sangra Bluto Sumenep sudah baik dimana dari jumlah 18 siswa mendapat nilai ≤ 75 yang awalnya 11 siswa berkurang menjadi 3 orang siswa dan siswa yang mendapat nilai ≥ 75 yang mulanya 7 orang siswa menjadi lebih banyak yaitu 15 orang siswa. Ini menunjukkan bahwa penerapan media Pop Up Book dalam meningkatkan hasil belajar siswa sangat berperan sekali, karena dengan adanya media pembelajaran dalam mengajar, maka minat siswa akan lebih baik lagi dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas, sehingga akan membawa dampak terhadap hasil belajar yang didapat siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Anitah W, S. (2014). *Strategi Pembelajaran di SD*. Universitas Terbuka.
- Arip, M., & Aswat, H. (2021). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar Abstrak*. 3(1), 261–268.
- Azkiya, H., Tamrin, M., Yuza, A., & Madona, A. S. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 409–427. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851)
- Murni, W. (2017). *Metodologi Pembelajaran IPAS: Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar*. Ar-Ruzz Media.
- Oktaviarini, N. (2017). *Jurna pena sd vol 03 no 01 nourma oktaviarini | 70. Pendidikan dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*, 03(01). <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/jpsd.v3i01.919>
- Rizkiyah, F. L. (2017). *Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS*. 07(01).
- Rosyid, M. Z. (2019). *Ragam Media Pembelajaran*. CV LiterasI Abadi.

- Sanjaya, W. (2018). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Sari, Novi Indah, Puspita & Lestari, L. (2023). Improving Concept Understanding Of Natural And Social Science Materials Through Project-Based Learning In Elementary Schools. *El Midad*, 15(1), 43–57.
<https://doi.org/https://doi.org/10.20414/jurnaljurusanpgmi.v15i1.6974>
- Sholeh, M. (2019). *Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Lokal Keberagaman Budaya Bangsa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammad Sholeh*. 4(I), 138–150.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6979>
- Siska, Y. (2016). *Konsep Dasar IPAS untuk SD/MI*. Garudhawaca.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (hal. 8). Alfabeta.